

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal serta Ilmu Kesehatan Masyarakat.

#### **4.2 Tempat dan waktu penelitian**

##### **4.2.1 Tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang yang memberikan ijin untuk dilakukannya penelitian.

##### **4.2.2 Waktu penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan sejak diterbitkannya *ethical clearance* yaitu dari bulan Maret hingga Mei 2015.

#### **4.3 Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*.

## **4.4 Populasi dan sampel**

### **4.4.1 Populasi target**

Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang.

### **4.4.2 Populasi terjangkau**

Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas yang diambil dari 8 kecamatan di Kota Semarang. Empat kecamatan mewakili daerah pinggiran Kota Semarang yakni kecamatan Ngaliyan, Gunung Pati, Banyumanik, dan Pedurungan serta empat kecamatan yang mewakili pusat Kota Semarang yakni kecamatan Semarang Tengah, Semarang Timur, Semarang Selatan, dan Semarang Barat.

### **4.4.3 Sampel**

#### **4.4.3.1 Kriteria inklusi**

- Siswa-siswi SMA kelas XI di Kota Semarang
- Umur < 18 tahun

#### **4.4.3.2 Kriteria eksklusi**

- Siswa-siswi SMA kelas XI di Kota Semarang yang tidak hadir saat pengambilan data.
- Tidak mengisi angket dengan lengkap.

#### 4.4.4 Cara pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.

#### 4.4.5 Besar sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dibagi berdasarkan letak geografis. Dari 16 kecamatan akan diambil 8 kecamatan di Kota Semarang yang dibagi menjadi dua wilayah, yakni 4 kecamatan di daerah pinggiran Kota Semarang, dan 4 kecamatan daerah pusat Kota Semarang sehingga dianggap cukup untuk mewakili persebaran populasi. Kecamatan Banyumanik, Gunung Pati, Ngaliyan, dan Pedurungan akan mewakili pengambilan sampel daerah pinggiran Kota Semarang, sedangkan untuk pusat kota akan dilakukan pengambilan sampel di Kecamatan Semarang Tengah, Semarang Utara, Semarang Barat, dan Semarang Selatan. Besar sampel diambil dengan menggunakan rumus besar sampel pada satu populasi sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimal

$Z\alpha$  = Standar deviasi untuk tingkat kepercayaan yang dikehendaki sebesar 1,96

P = Proporsi responden 50 %, dikarenakan belum ada data sebelumnya, maka p = 50 %.

$$Q = 100 - p$$

d = Derajat ketepatan yang diinginkan, dalam hal ini diambil 10 %.

Maka besar minimal sampel adalah :

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n_1 = n_2 = 96 \approx 100$$

$$n_1 + n_2 = 200$$

Keterangan :

n<sub>1</sub> = Populasi pusat kota

n<sub>2</sub> = Populasi kota daerah pinggiran

Berdasarkan rumus besar sampel di atas, maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 200 responden. Untuk mengantisipasi terdapatnya bias, maka jumlah sampel ditambahkan 10% dari besar sampel.

$$n = 200 + 10\%$$

$$= 200 + 20 = 220$$

Maka jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 220 responden.

## 4.5 Definisi operasional

**Tabel 2.** Definisi operasional

No	Variabel	Skala
1.	<p>Kekerasan Fisik di sekolah Kekerasan yang dapat menimbulkan rasa sakit atau penderitaan secara fisik yang terjadi di sekolah. Kekerasan Fisik dikategorikan menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringan</li> <li>• Sedang</li> <li>• Berat</li> </ul>	<p>Nominal 1) Ya 2) Tidak</p>
2.	<p>Kekerasan Psikis di sekolah Kekerasan berupa perkataan kasar, penghinaan, dan kekerasan verbal lainnya serta bentuk tekanan yang menimbulkan gangguan psikis anak yang terjadi di sekolah. Kekerasan psikis dikategorikan menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringan</li> <li>• Sedang</li> <li>• Berat</li> </ul>	<p>Nominal 1) Ya 2) Tidak</p>
3.	<p>Kekerasan Seksual di sekolah Kekerasan yang melibatkan anak dalam kegiatan seksual berupa pelecehan seksual, pemerkosaan yang terjadi terhadap anak di sekolah. Kekerasan seksual dikategorikan menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringan</li> <li>• Sedang</li> <li>• Berat</li> </ul>	<p>Nominal 1) Ya 2) Tidak</p>
4.	<p>Kekerasan sosial di sekolah Kekerasan yang menimbulkan gangguan fungsi dan peran sosial anak di sekolah dapat berupa penelantaran dan pengasingan anak di sekolah. Kekerasan sosial dikategorikan menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringan</li> <li>• Sedang</li> <li>• Berat</li> </ul>	<p>Nominal 1) Ya 2) Tidak</p>

## 4.6 Cara pengumpulan data

### 4.6.1 Alat penelitian

Alat penelitian ini berupa angket mengenai karakteristik kekerasan yang pernah dialami responden di sekolah yang meliputi kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, dan kekerasan sosial serta pengaruh internal dan eksternal terhadap terjadinya kekerasan di sekolah. Angket ini sudah dilakukan *expert validity* dan uji validitas.

*Expert validity* angket dilakukan dengan mengirimkan angket kepada tiga orang dosen forensik dan setiap dosen diminta menilai setiap pertanyaan dengan skor :

+ 1 = setuju pertanyaan ini diajukan kepada responden.

0 = pertanyaan tidak tepat diajukan (perlu koreksi agar dapat diajukan).

-1 = tidak setuju pertanyaan diajukan kepada responden.

*Expert validity* diukur dengan rumus :

$$\text{Rata - rata skor per item} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\sum \text{pakar}}$$

Pertanyaan dianggap valid bila nilai rata – rata skor lebih dari 0,5.

Berdasarkan *expert validity*, terdapat dua pertanyaan yang skornya kurang dari 0,5 sehingga kedua pertanyaan tersebut tidak dipakai dalam angket penelitian ini.

Angket ini juga telah dilakukan uji validitas kepada sepuluh siswa-siswi salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Semarang.

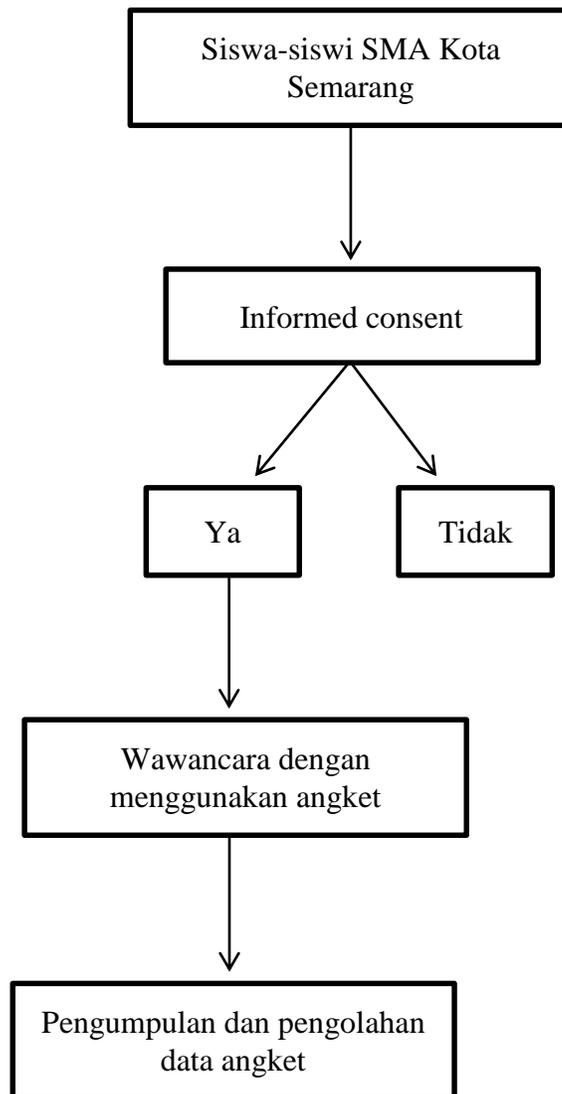
#### **4.6.2 Jenis data**

Data dari penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui pengisian angket oleh responden.

#### **4.6.3 Cara kerja**

Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi kemudian diberikan *informed consent* dan angket. Pengisian angket diisi langsung oleh responden. Angket yang telah terisi lengkap akan dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah datanya.

#### 4.7 Alur Penelitian



**Gambar 3. Alur penelitian**

#### 4.8 Analisis data

Data yang telah dikumpulkan akan diperiksa kelengkapannya, dikoding, ditabulasikan yang kemudian diolah menggunakan komputer. Analisis data secara deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik

kekerasan yang terjadi terhadap anak di sekolah pada Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang.

#### **4.9 Etika penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan setelah dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Persetujuan dari subjek penelitian diminta dalam bentuk *informed consent* untuk menjadi responden penelitian. Subjek penelitian akan diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat serta prosedur penelitian. Subjek penelitian berhak menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian. Seluruh data responden hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiannya. Seluruh biaya penelitian merupakan tanggung jawab peneliti dan imbalan yang sudah diberikan kepada subjek penelitian disesuaikan dengan kemampuan peneliti.

#### 4.10 Jadwal penelitian

**Tabel 3.** Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan proposal	■						
2.	Revisi proposal	■						
3.	Pembagian angket		■	■	■			
4.	Pengumpulan dan pengolahan data			■	■			
5.	Penyusunan laporan				■	■		
6.	Seminar hasil					■		